

LAPORAN PENELITIAN  
RESEARCH GRANT



**POTENSI SENI LUKIS MEDAN SEBAGAI INDUSTRI  
KREATIF PENDUKUNG PARIWISATA SUMATERA UTARA**

Oleh:

**DR. AGUS PRIYATNO, M.SN**

Dibiayai oleh Dana PO Unimed SK Rektor No. 0486/UN33.1/KEP/2011  
tanggal 30 Mei 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
OKTOBER 2011**

## LAPORAN RESEARCH GRANT

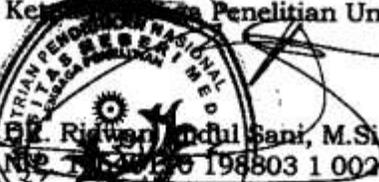
- 1. Judul** :Potensi Seni Lukis Medan Sebagai Industri Kreatif Pendukung Pariwisata Sumatera Utara
- 3. Payung/ Tema Penelitian** :Seni dan Sastra/ Seni dan Sastra yang mendukung industri kreatif.
- 2. Ketua Peneliti**
- a) Nama lengkap : Dr. Agus Priyatno, M. Sn.
  - b) Pangkat, Gol, NIP : III/ C Lektor/ 132 052 427
  - c) Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Seni Rupa FBS
  - d) Bidang Keahlian : Seni Lukis/ Seni Rupa
  - e) Alamat Rumah : Perumahan Taman Surya Haji Blok A No. 4 Lau Dendang Medan.
  - g) Telp/Hp : 081328714693
  - h) E-mail : [agusugm@yahoo.com](mailto:agusugm@yahoo.com)  
: [agusprivatnodr@gmail.com](mailto:agusprivatnodr@gmail.com)
- 4. Nama Anggota** : Drs. Dwibudi Wiwaramulja M.Sn
- 5. Nama Mahasiswa yang Dilibatkan** : Susilawati
- 6. Waktu Pelaksanaan** : April – November 2011
- 7. Biaya yang diperlukan**
- a. Sumber dari Unimed : Rp. 10.000.000,-
  - b. Sumber Lain : Rp. -
  - c. Jumlah : Rp. 10.000.000,-

Medan, 3 Oktober 2011

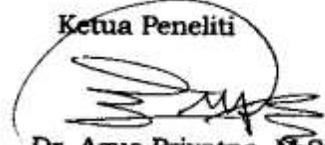
Ketua Jurusan

  
Drs. Zulkiffi M.Sn  
NIP. 19660113 199303 1 003

Menyetujui  
Ketua Penelitian Unimed

  
E.P. Ridwan, M.Si  
NIP. 19620106 198803 1 002

Ketua Peneliti

  
Dr. Agus Priyatno, M.Sn  
NIP. 132052427

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Isda Pramuniati, M.Hum  
NIP. 19641207 199103 2 002



Daftar Isi

Daftar gambar  
Kata Pengantar

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang 1
- B. Tujuan Khusus 4
- C. Manfaat Penelitian 5

**BAB II. LANDASAN TEORI**

- 1. Kajian Pustaka 6

**BAB III. DATA DAN METODE PENELITIAN**

- 1. Populasi 8
- 2. Sampel 9

**BAB IV. ANALISIS**

- 1. Lukisan 10
- 2. Pelukis 17
- 3. Institusi Pendukung 24
- 4. Aktivitas Pameran 24
- 5. Potensi Wisata Sumatera Utara 25

**BAB V. KESIMPULAN**

- Saran 28

**BAB VI. JADWAL PENELITIAN DAN BIAYA**

- A. Jadwal Penelitian 30
- B. Biaya 30

Lampiran



## Daftar Gambar

Gambar 1. Lukisan Karya Seonoto HS

Gambar 2. Lukisan Karya Togu Sinambela

Gambar 3. Lukisan Karya Winarto Kartupat

Gambar 4. Lukisan Karya M. Yatim

Gambar 5. Lukisan Karya Andi Ian Surya

Gambar 6. Lukisan Karya Bambang Triyogo

Gambar 7. Lukisan Karya Didi Prihadi

Gambar 8. Lukisan Karya Jonson Pasaribu

Gambar 9. Lukisan Karya Panji Sutrisno

Gambar 10. Lukisan Karya Rasinta Tarigan



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni lukis merupakan bagian dari industri kreatif. Di Indonesia ada 14 industri kreatif yang memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang. Industri kreatif itu adalah 1) periklanan, 2) arsitektur, 3) karya seni dan barang antik, 4) kerajinan, 5) desain, 6) desain fesyen, 7) video, film dan fotografi, 8) permainan interaktif, 9) musik, 10) musik pertunjukan, 11) penerbitan & percetakan, 12) layanan komputer dan piranti lunak, 13) televisi & radio, 14) riset dan pengembangan.

Seni lukis di Medan merupakan industri kreatif yang diciptakan oleh para pelukis profesional dari daerah ini. Karya seni lukis mereka dijual secara langsung kepada pembeli atau melalui *artshop* dan galeri. Para pembeli seni lukis mereka adalah masyarakat setempat maupun wisatawan mancanegara. Perdagangan karya seni lukis dapat meningkatkan kesejahteraan para pelukis maupun masyarakat yang terlibat di dalamnya.

Karya seni lukis juga memberi nilai ekonomi dengan cara dipamerkan melalui galeri atau museum seni. Para pengunjung pameran harus membeli tiket masuk untuk dapat menikmati karya seni lukis yang bermutu di galeri atau museum. Di sejumlah negara di luar negeri hal ini lazim dilakukan. Galeri atau museum seni lukis yang dikelola secara profesional memberi kontribusi cukup signifikan bagi pengembangan pariwisata. Lukisan Monalisa di Galeri Louvre Prancis dikunjungi jutaan wisatawan setiap tahun (Priyatno, Analisa, 2009).

Seni lukis Medan sebagai industri kreatif memiliki peluang untuk meningkatkan pariwisata Sumatera Utara jika dikelola dengan baik. Kerjasama sinergis antara para seniman, pengusaha swasta, dan pemerintah dapat memberi kontribusi nyata terhadap dunia pariwisata. Dukungan infrastruktur yang baik dapat menunjang aktivitas para seniman sebagai kreator seni lukis, sehingga karya mereka dapat dipasarkan dengan baik. Sebagai perbandingan, para pelukis di Bali dapat memasarkan karyanya melalui toko seni (*artshop*), galeri, atau pusat seni (*art centre*). Tempat-tempat penjualan karya seni tersebut dikelola oleh usaha swasta dan pemerintah. Toko seni dan galeri biasanya milik perorangan atau swasta, sedangkan pusat seni (*art centre*) merupakan pasar yang khusus menampung segala macam produk karya seni, pembangunannya oleh pemerintah. Produktivitas para pelukis dapat disalurkan melalui tempat-tempat penjualan karya seni tersebut. Sinergi antara para seniman (pelukis), pengusaha swasta, dan pemerintah menggerakkan roda ekonomi berbasis industri kreatif. Pariwisata menjadi lebih bergairah dengan banyaknya pilihan cenderamata, termasuk karya seni lukis (Priyatno, Analisa, 2009).

Di Yogyakarta juga ada sinergi antara seniman, pengusaha swasta, dan pemerintah. Seniman ternama yang karya seni lukisnya laku keras dengan harga tinggi membangun galeri sendiri, pelukis juga ada yang menitipkan karyanya pada galeri-galeri milik pengusaha swasta. Pemerintah melalui Taman Budaya Yogyakarta, menyelenggarakan Festival kesenian Yogyakarta yang berlangsung sebulan. Karya para seniman dari

daerah itu dipamerkan dan dipublikasi luas oleh pemerintah daerah tersebut. (Priyatno, Analisa, 2011).

Kegiatan festival kesenian mengenalkan karya seniman dan menggerakkan usaha pariwisata. Seni lukis bertema keindahan panorama Danau Toba dapat dijadikan bagian dari pengembangan wisata Sumatera Utara. Sejumlah pelukis Medan telah menciptakan lukisan bertema ini (Priyatno, Analisa, 2010). Banyak wisatawan domestik maupun mancanegara berkunjung untuk melihat dan membeli karya seni lukis dan cenderamata yang dijual. Kegiatan ini biasanya diselenggarakan pada hari libur sekolah. Banyak yang terlibat dalam aktivitas itu, dampak ekonominyapun tersebar kemana-mana.

Di Medan, aktivitas seniman (pelukis) belum bersinergi dengan aktivitas lembaga swasta dan pemerintah. Masing-masing berjalan sendiri-sendiri. Festival seni di Medan, jika ada, belum mampu ikut memasarkan produk kreatif para pelukis. Galeri-galeri yang ada di Medan jatuh bangun, toko seni (*artshop*) juga tidak banyak. Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU Medan) tidak lagi representatif sebagai ujung tombak pemasaran seni, dan kurang dimanfaatkan untuk mendukung pariwisata. Kegiatannya kurang bergaung dan berdampak luas.

Galeri adalah ruang pajang atau ruang pameran karya seni. Melalui galeri, karya seni dikenal orang. Agar orang datang ke galeri, biasanya ada dukungan publikasi luas. Galeri merupakan jembatan yang mempertemukan karya seniman dengan pecinta seni. Galeri membuat orang mengenali produk kreatif seniman. Setelah mengetahui karya seni yang dipamerkan, orang yang tertarik bisa membeli lukisan yang

dipamerkan. Di Medan galeri bermunculan lalu menghilang begitu saja. Tidak banyak galeri yang bisa bertahan lama di kota ini. Beberapa galeri bisa disebut, yaitu galeri Tondi, Rumah Seni Rajawali, galeri Lindi, galeri Payung Teduh, dan galeri To2. Keberadaan galeri di Medan sama sekali belum tercatat secara jelas.

Keberadaan seni lukis dan aspek-aspek terkait seperti pelukis, galeri, dan museum dipetakan melalui penelitian ini. Berdasarkan penelitian mengenai potensi seni lukis Medan sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### B. Tujuan Khusus

1. Memetakan potensi seni lukis Medan sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara
2. Mengetahui data, keberadaan dan peranan pelukis profesional di Medan dalam pariwisata Sumatera Utara.
3. Mengetahui data, keberadaan, dan peranan corak serta tema lukisan karya pelukis Medan bagi pariwisata Sumatera Utara.
4. Mengetahui data, keberadaan, dan peranan sanggar, galeri, *artshop*, *artcentre*, Taman Budaya, dan museum seni lukis sebagai pendukung pariwisata Sumatera Utara.
5. Mengetahui data, aktivitas, dan peranan pameran lukisan di Medan dalam pariwisata Sumatera Utara.

### C. Manfaat Penelitian

1. Memberi data tentang potensi seni lukis Medan sebagai industri kreatif pendukung pariwisata di Sumatera Utara.
2. Memberi data tentang potensi pelukis profesional di Medan bagi pengembangan pariwisata Sumatera Utara.
3. Memberi data tentang potensi corak dan tema lukisan karya pelukis Medan bagi pengembangan pariwisata Sumatera Utara.
4. Memberi data tentang potensi sanggar, galeri, *artshop*, *art centre*, Taman Budaya, dan museum lukisan di Medan sebagai pendukung pariwisata Sumatera Utara.
5. Memberi data potensi aktivitas pameran lukisan di Medan bagi pengembangan pariwisata Sumatera Utara.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Kajian Pustaka

Seni lukis adalah bagian dari industri kreatif. Seni lukis sebagai industri kreatif dapat dijadikan bagian dari perkembangan pariwisata. Salah satu tujuan seni diciptakan adalah untuk menaikkan citra suatu tempat (Fichner, 1995). Keberadaan seni lukis Medan dapat menaikkan citra pariwisata Sumatera Utara jika dikelola dengan baik.

Seni lukis merupakan industri kreatif yang dapat berfungsi sebagai tontonan yang bersifat rekreasi maupun sebagai cenderamata wisatawan. Sebagai tontonan yang bersifat rekreatif dan sebagai cenderamata, seni lukis dapat dinikmati dan dibeli oleh wisatawan pada pameran-pameran yang diselenggarakan oleh galeri, *artshop*, *art centre*, Taman Budaya, maupun museum seni. Seni lukis di Indonesia umumnya dan Medan khususnya tidak dikelola dengan manajemen yang baik (Priyatno, Analisa, 2010).

Berdasarkan penelusuran literatur, belum ada penelitian tentang potensi seni lukis Medan sebagai industri kreatif bagi pengembangan pariwisata Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang akan memberikan *databased* mengenai hal tersebut. Sejumlah data literatur yang menunjukkan hal-hal yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian ini, yaitu tentang keberadaan seni lukis Medan bisa diketahui melalui sejumlah tulisan dalam artikel seni di media masa maupun dari katalog-katalog pameran yang diterbitkan para pelukis. Di

Medan terdapat sejumlah aktivitas pameran lukisan yang diselenggarakan secara perorangan maupun kelompok.

Selain itu juga terdapat sanggar, *artshop*, *artcentre*, galeri, Taman Budaya, dan museum yang mengoleksi atau menyelenggarakan pameran lukisan. Seni lukis Medan umumnya diciptakan dengan media cat minyak pada kanvas dengan teknik *impasto* dan *opaq*. Teknik ini merupakan teknik melukis yang juga diterapkan secara akademis (Smith, 1987), meskipun kebanyakan pelukis Medan adalah otodidak. Seni lukis Medan dalam peta seni lukis Indonesia belum banyak dicatat, dalam pameran pelukis Indonesia di Amerika Serikat belum tampak keberadaan pelukis Medan (Fischer, 1990). Sangat penting melakukan pendataan tentang potensi seni lukis Medan bagi kepentingan seni lukis itu sendiri maupun untuk kepentingan pariwisata.

Sedangkan aspek pariwisata menunjukkan bahwa Sumatera Utara adalah satu dari 10 tujuan pariwisata Indonesia. Selama ini seni lukis Medan belum menunjukkan kontribusi yang menggembirakan bagi perkembangan pariwisata Sumatera Utara. Seni lukis Medan sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara belum digarap padahal banyak pelukis profesional di daerah ini (Priyatno, Analisa, 2009). Keberadaannya belum bersinergi menjadi kekuatan pendorong meningkatnya pariwisata daerah ini.

## BAB III

### DATA DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mensurvei potensi seni lukis Medan dan kontribusinya bagi pengembangan pariwisata Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif maka metode penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi, dan identifikasi langsung data penelitian di lokasi penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan peranan seni lukis dalam pengembangan pariwisata. Penelitian meliputi pelukis, lukisan, galeri, *artshop*, *artcentre*, Taman Budaya, dan museum seni dalam kaitannya dengan pariwisata.

Metode wawancara dilakukan terhadap sumber yang kompeten atau memiliki relevansi dengan penelitian untuk mendapatkan data penelitian secara langsung dari lokasi penelitian. Metode dokumentasi dilakukan terhadap sumber tertulis berupa koran, buku, katalog, dan referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penelitian dari literatur berupa tulisan maupun fotografi. Metode identifikasi langsung terhadap subjek penelitian dilakukan terhadap seni lukis yang diciptakan para pelukis Medan.

#### 1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Ada beberapa kategori subjek dalam penelitian ini, yaitu pelukis, lukisan, galeri, *artshop*, taman budaya, dan museum. Selain itu juga didata populasi komunitas pelukis Medan.

### 1.1 Pelukis dan Lukisan

Pelukis profesional di Medan berdasarkan survei yang dilakukan peneliti ada 28 pelukis aktif dan produktif menciptakan karya lukisan.

### 1.2 Galeri/ artshop/ Museum/ Taman Budaya

Galeri, artshop, Museum, dan Taman Budaya yang aktif menyelenggarakan kegiatan seni lukis berdasarkan survei yang dilakukan peneliti jumlahnya sebagai berikut.

Galeri ada 10, artshop tidak terdata, Taman Budaya 1, Museum 1.

### 1.3 Komunitas Pelukis

Komunitas peukis berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terdapat 4 yaitu sanggar Rowo, Payung Teduh, Sindar, dan Simpassri.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang dianalisis terdapat 10 karya lukisan karya 10 pelukis. 10 karya tersebut dianggap representatif mewakili corak, teknik, dan kualitas pelukis Medan yang memiliki kecenderungan dan kemampuan teknis hampir setara.

## BAB IV

### ANALISIS

Análisis terhadap data penelitian meliputi análisis tentang seni lukis. Pelukis, infrastruktur pendukung, dan kondisi pariwisata Sumatera Utara. Análisis terhadap seni lukis meliputi bahan, teknik, tema, dan corak lukisan yang diciptakan para pelukis Medan. Análisis terhadap pelukis meliputi biografi dan proses kreatif mereka. Análisis terhadap infrastruktur meliputi análisis terhadap keberadaan galeri, *artshop*, *art centre*, taman budaya, dan museum dalam perkembangan pariwisata Sumatera Utara. Análisis terhadap kondisi pariwisata Sumatera Utara meliputi jumlah wisatawan sebagai pembeli lukisan para pelukis Medan.

#### 1. Lukisan

Berikut ini adalah analisis terhadap sejumlah lukisan karya pelukis Medan. Lukisan-lukisan yang diambil sebagai sampel penelitian berjumlah 10 lukisan karya 10 pelukis Medan. Lukisan-lukisan karya pelukis Medan kadang memiliki kemiripan teknik maupun tema, meskipun detail lukisan tidak sama. Dalam penelitian ini 10 sampel lukisan dianggap representatif mewakili lukisan-lukisan karya pelukis medan dalam hal teknik maupun temanya.

Lukisan karya pelukis Medan sebagian besar bercorak realis, naturalis, impresionis. Corak lain yang juga muncul adalah kaligrafi yang ditekuni oleh seorang pelukis. Tema-tema lukisan umumnya tentang pemandangan kawasan danau toba, pantai sumatera utara, pasar

tradisional, kehidupan masyarakat urban, dan aktivitas sehari-hari masyarakat di daerah ini.

Material atau media yang digunakan untuk membuat lukisan hampir seluruhnya adalah cat minyak pada kanvas. Ada satu karya menggunakan media pasir, yaitu karya Winarto Kartupat. Cat minyak yang digunakan oleh para pelukis umumnya cat pabrik berkualitas tinggi. Cat khusus untuk melukis pada permukaan kanvas buatan luar negeri. Demikian juga dengan cat pengencer dan peralatan melukis seperti kuas juga buatan luar negeri yang berkualitas bagus. Kanvas yang digunakan oleh para pelukis ada buatan dalam negeri maupun luar negeri. Kanvas yang digunakan juga berkualitas bagus.

Berikut ini adalah corak, teknik, dan media yang digunakan untuk melukis para pelukis Medan.





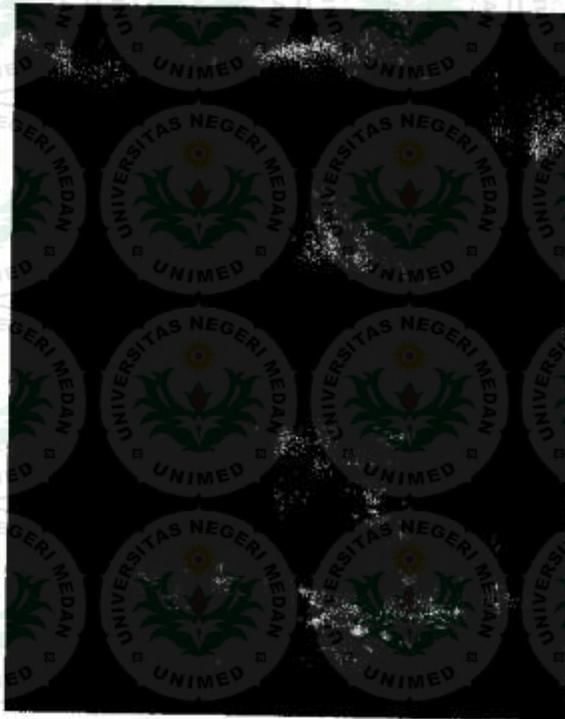
Gambar 1. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan tentang kehidupan masyarakat pedesaan karya pelukis profesional Medan Soenoto HS. Lukisan ini memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.



Gambar 2. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan tentang masyarakat urban karya pelukis profesional Medan Togu Sinambela. Lukisan ini memiliki potensi kreatif sebagai pendukung pariwisata Sumatera Utara.



**Gambar 3. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan bertekstur pasir karya pelukis profesional Medan Winarto Kartupat. Lukisan ini memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.**



**Gambar 4. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan pemandangan karya pelukis profesional Medan M. Yatim. Lukisan ini memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.**



Gambar 5. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan pemandangan pantai Belawan karya pelukis profesional Andi Ian Surya. Lukisan memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.



Gambar 6. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan ikan karya pelukis profesional Medan Bambang Triyogo. Lukisan memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.



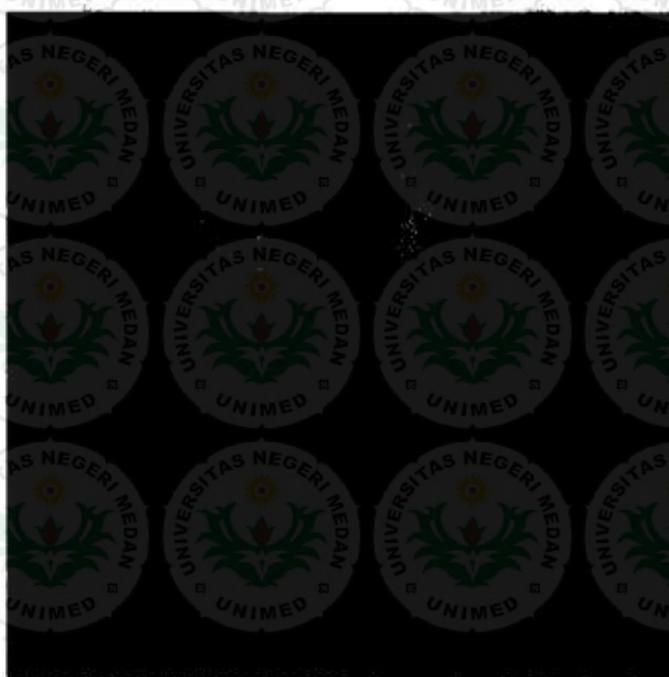
**Gambar 7. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan teratai karya pelukis profesional Medan Didi Prihadi. Lukisan ini sesuai sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.**



**Gambar 8. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan kontemporer karya pelukis profesional Medan Jonson Pasaribu, cocok sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.**



Gambar 9. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan becak khas Sumatera Utara karya pelukis profesional Medan Panji Sutrisno. Lukisan memiliki kekhasan daerah setempat, sangat sesuai sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.



Gambar 10. Lukisan cat minyak pada kanvas. Lukisan rumah tradisi Karo karya pelukis profesional Medan Rasinta Tarigan. Lukisan memiliki potensi sebagai industri kreatif pendukung pariwisata Sumatera Utara.

## 2. Pelukis

Ada komunitas seni lukis yang merupakan potensi bagi perkembangan pariwisata, namun keberadaannya tidak dikordinir dan dimanfaatkan bagi pariwisata. Komunitas seni lukis di Medan antara lain sanggar Simpassri, sanggar Rowo, sanggar Payung Teduh, dan sebagainya. Anggota komunitas sanggar adalah para pelukis profesional yang aktif berkarya menciptakan lukisan. Selain kelompok ini juga terdapat pelukis-pelukis yang aktif melukis secara sendiri-sendiri, diluar komunitas pelukis tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keberadaan pelukis Medan sebagai pencipta lukisan dapat diketahui sebagai berikut.

| No | Nama             | Corak Lukisan                    | Media             |
|----|------------------|----------------------------------|-------------------|
| 1  | Handono Hadi     | Kaligrafi                        | Cat minyak kanvas |
| 2  | Bambang Soekarno | Realis/abstrak                   | Cat minyak kanvas |
| 3  | Soenoto HS       | Realis/ naturalis                | Cat minyak kanvas |
| 4  | Andi Ian Surya   | Realis /naturalis                | Cat minyak kanvas |
| 5  | Wan Saad         | Realis/ naturalis                | Cat minyak kanvas |
| 6  | Didi Prihadi     | Realis/naturalis/<br>impresionis | Cat minyak kanvas |
| 7  | Yatim Mustofa    | Realis/ naturalis                | Cat minyak kanvas |
| 8  | Bambang Triyogo  | Realis/ naturalis                | Cat minyak kanvas |
| 9  | Togu Sinambela   | Realis/ surealis                 | Cat minyak kanvas |
| 10 | Jonson Pasaribu  | Realis/ surealis                 | Cat minyak kanvas |
| 11 | Rien Asmara      | Realis/naturalis                 | Cat minyak kanvas |
| 12 | Winarto Kartupat | Teksturpasir/                    | Pasir pada kanvas |

dekoratif.

|    |                 |                   |                   |
|----|-----------------|-------------------|-------------------|
| 13 | Endra           | Realis/surrealis  | Cat minyak kanvas |
| 14 | Panji Sutrisno  | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 15 | Eko Darma Bakti | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 16 | Yose Rizal      | abstrak/naturalis | Cat minyak kanvas |
| 17 | Cecep Priyono   | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 18 | Hardiman Wisesa | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 19 | Eko Hariyanto   | Realis/naturalis  | Cat minyak kanvas |
| 20 | Marwan          | Realis/naturalis  | Cat minyak kanvas |
| 21 | Arifin          | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 22 | M. saleh        | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 23 | Heru Wiryono    | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 24 | Samsul Bahri    | Realis/ naturalis | Cat minyak kanvas |
| 25 | Utoyo Hadi      | Kaligrafi         | Cat minyak kanvas |
| 26 | Rasinta Tarigan | Ekspresionis      | Cat minyak kanvas |
| 27 | Agus Opung      | Realis/Naturalis  | Cat minyak kanvas |
| 28 | Untoro          | Realis/Naturalis  | Cat minyak kanvas |

Para pelukis profesional di Medan memiliki kemampuan teknik melukis akademis, mereka mengerti prinsip-prinsip menciptakan lukisan berdasarkan kaidah akademis, mereka tahu bagaimana menciptakan komposisi seimbang, menyusun warna harmonis, membuat pusat perhatian lukisan (*centre of interest*), menciptakan ritme, dan membuat kiaroskuro atau gelap –terang pada bidang lukisan. Mereka juga tahu objek-objek menarik untuk dilukis.

Meskipun mereka paham teori penciptaan lukisan secara akademis, kebanyakan dari mereka bukanlah lulusan Perguruan Tinggi seni. Mereka belajar melukis melalui jalur informal, mereka belajar pada pelukis-pelukis senior yang sudah terkenal di Indonesia. Muhammad Yatim Mustafa misalnya, belajar melukis hingga ke Bali. Dia belajar di sanggar Pejeng yang diasuh oleh pelukis Dullah. Setelah menguasai teknik melukis yang diajarkan di sanggar itu, dia kembali ke Medan dan mendirikan Sanggar Rowo di Tanjung Morawa, tidak jauh dari pusat kota Medan. Dia mengelola sanggar dengan metode seperti gurunya.

Para pelukis Medan mengembangkan kemampuan teknis melukis dengan cara berbagi pengetahuan melalui komunitas para pelukis yang mereka galang, atau belajar sendiri dari buku-buku seni lukis. Mereka pelukis otodidak yang belajar dengan ketekunan dan kesungguhan sehingga menghasilkan kemampuan melukis yang bisa diandalkan. Sebagai pelukis profesional, mereka semata-mata hidup dari lukisan.

Bahan dan alat lukis yang mereka gunakan juga produksi pabrikan bermerek terkenal dari luar negeri, bahan dan alat berkualitas tinggi. Mereka benar-benar menunjukkan profesionalisme, setiap lukisan yang mereka ciptakan dijaga kualitasnya sejak dari pemilihan bahan, penciptaan, hasil, hingga perawatannya. Kanvas yang mereka pakai adalah kanvas berkualitas baik, bukan kanvas dari kualitas rendah. Cat, kuas, dan minyak yang mereka gunakan juga berkualitas sangat baik. Mereka menyadari, sebagai pelukis profesional harus menjaga kualitas lukisan secara keseluruhan.

## 2.1 Sanggar Rowo Sentra Komunitas Pelukis Medan

Sanggar Rowo merupakan sentra komunitas pelukis Medan. Sanggar ini tempat interaksi sejumlah seniman, kolektor seni, pedagang seni, akademisi, penulis, maupun masyarakat umum pecinta seni. Selain sebagai tempat interaksi berbagai kalangan pecinta seni, juga tempat belajar melukis para calon pelukis dari daerah Medan dan sekitarnya, serta calon pelukis dari berbagai tempat dari seluruh Indonesia. Sanggar ini didirikan oleh Muhammad Yatim Mustafa pelukis senior dan termasuk pelukis terkemuka di daerah ini. Sebagian besar pelukis Medan pernah belajar di Sanggar Rowo yang sejuk dan asri karena dikelilingi oleh banyak pepohonan. Di sanggar ini, calon pelukis belajar menguasai teknik hingga mampu menciptakan lukisan.

Metode yang digunakan oleh Yatim dalam mengajarkan teknik melukis adalah metode empiris berdasarkan pengalaman, metode yang pernah dia pelajari waktu memperdalam ilmu dari para pelukis senior. Setiap orang yang belajar di sanggar ini harus belajar menggambar secara realis secara langsung. Mereka harus membuat gambar dengan pensil di atas kertas. Selain itu mereka juga diajarkan membuat reproduksi lukisan karya pelukis terkenal dengan cat minyak dan kanvas, cara ini ditempuh agar mereka mengerti bagaimana menyusun warna pada lukisan. Setelah beberapa tahun, biasanya mereka menguasai teknik dan prosedur menciptakan lukisan, mereka boleh mengembangkan sendiri teknik dan gaya melukis. Para pelukis dari sanggar ini yang menjadi pelukis profesional sudah banyak, mencapai puluhan orang, diantaranya adalah Didi Prihadi, Bambang Triyogo, Agus Opung, Hardiman Wisesa, Kuntoro DM, Maruli Siregar, Togu Sinambela, Wan Saad, dan Cecep. Diantara

mereka terdapat pelukis muda berbakat berasal dari tanah Toraja Sulawesi, dia biasa dipanggil Atok. Kualitas lukisan realisnya cukup memukau.

Komunitas Sanggar Rowo juga memiliki relasi dengan pemilik galeri besar di dalam dan luar negeri. Linda Gallery Jakarta yang juga memiliki cabang di Singapura adalah salah satu pelanggan karya pelukis Yatim. Karya-karya mereka sering dipesan untuk dipamerkan dan dijual oleh mereka. Yatim yang pernah mengunjungi berbagai galeri lukisan di sejumlah negara Eropa dengan biaya sendiri, memiliki relasi yang baik dengan para pemilik galeri lukisan.

## 2.2 Komunitas Payung Teduh

Selain Sanggar Rowo, ada sentra komunitas seniman Medan bernama Payung Teduh. Lokasinya di pusat Kota Medan, hanya beberapa meter dari pusat keramaian Medan Plaza dekat jalan utama Gatot Subroto, tepatnya di jalan Sei Bingei no 1 Medan. Di tempat ini terdapat aktivitas kesenian seperti melukis bersama, pameran lukisan, diskusi seni, baca puisi, dan sebagainya. Jonson Pasaribu dan Togu Sinambela pengelola berbagai kegiatan seni di tempat ini, mereka berusaha menghidupkan aktivitas seni Medan dengan menyelenggarakan berbagai *event* seni secara berkala.

Kegiatan-kegiatan seni diselenggarakan secara swadaya, partisipasi para pelukis dan seniman lainnya dalam setiap kegiatan juga bersifat sukarela. Komunitas Payung Teduh menjadi media interaksi seniman Medan, terutama seniman mudanya. Berbagai aktivitas yang digelar bersifat *sharing* pengetahuan, hiburan, dan juga apresiasi seni. Relasi antara seniman bersifat egaliter.

Kegiatan seni paling baru diselenggarakan pada tanggal 14-17 Juni 2010 bertema "Memperingati Pahlawan Nasional Sisingamangaraja XII, Inspirasi dari Lembah Bakara." Hari pertama kegiatan diisi oleh sastrawan Medan penulis novel Acek Botak berupa penyampaian lisan kisah tokoh Sisingamangaraja XII, lalu aktivitas melukis bersama para seniman Medan. Kegiatan dilanjutkan pada hari-hari berikutnya berupa diskusi, pemutaran film, dan pameran lukisan.

### 2.3 Simpasri

Simpasri singkatan dari Simpaian Seniman Seni Rupa Indonesia merupakan sarana interaksi para seniman Medan paling lama. Seniman Medan pelopor terhimpun dalam wadah ini, mereka antara lain Heru Wiryono yang dikenal dengan nama Sekar Gunung, Azis SB, dan M. Saleh. Para pelukis Medan terhimpun dalam Simpasri juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pameran lukisan. kebanyakan dari mereka sudah berusia lanjut, bahkan ada yang sudah almarhum.

Simpasri memusatkan aktivitasnya di tengah-tengah keramaian kota Medan tidak jauh dari kantor Koran Waspada dekat jalan Pemuda. Gedung Simpasri cukup luas dilengkapi studio untuk aktivitas melukis. Kegiatan diskusi seni dan pameran seni rupa sering diselenggarakan di tempat ini. Aktivitas kesenian para seniman terhimpun dalam Simpasri dulu sangat marak.

## 2.4 Potensi dan Pemanfaatan

Potensi para pelukis ini bisa dimanfaatkan untuk mendukung kemajuan pariwisata, mereka bisa diminta melukis bertema kota Medan maupun Sumatera Utara. Mereka bisa melukiskan keindahan bangunan-bangunan unik dikota Medan atau sudut-sudut terindah kota Medan. Tanda kota atau *landmark* kota dan sekitarnya yang menjadi ciri khas kota bisa juga dilukis untuk memomulerkan kota Medan. Selain itu mereka juga bisa melukis keindahan panorama khas Sumatera Utara, seperti keindahan pantai, pelabuhan Belawan, pegunungan Berastagi, kawasan danau Toba dan sebagainya. Karya-karya mereka bisa dikoleksi Pemerintah Daerah untuk dipajang di gedung-gedung milik Negara. Karya-karya mereka juga bisa direproduksi untuk halaman kalender tahunan, dicetak dalam bentuk fotografi, dibuat buku, dan sebagainya sebagai promosi pariwisata.

Pemerintah Daerah juga bisa mendirikan Museum atau Galeri Lukisan Sumatera Utara yang dikelola secara profesional. Museum dan galeri bisa dijadikan etalase Sumatera Utara untuk kepentingan pariwisata. Di Prancis museum lukisan Louvre yang berdiri megah di Paris, menghasilkan jutaan dolar setiap tahun dari kunjungan para wisatawan domestik maupun mancanegara. Medan memiliki banyak pelukis potensial, pelukis terkenal Indonesia zaman dahulu bernama Sudjojono dari Siantar, pelukis Tino Sidin juga dari kota ini. Ada juga karya seni rupa dengan media unik berupa pasir karya Winarto Kartupat. Yatim, Panji Sutrisno, dan kawan-kawan adalah potensi seni lukis dari generasi selanjutnya, karya mereka juga berkualitas, jika disinergikan antara potensi para

pelukis dengan potensi Pemerintah Daerah, manfaat ekonomi bisa dinikmati banyak pihak.

### 3. Institusi Pendukung

Institusi pendukung aktivitas pameran lukisan di Medan didirikan oleh pemerintah maupun swasta. Institusi pemerintah antara lain Taman Budaya dan Museum Negeri Medan. Institusi swasta antara lain Simpassri, Sanggar Rowo, Payung Teduh, Rajawali. To2, Dee Dee Do, Tondy, Sindar, dan Taman Sri Binjai. Data sanggar, galeri, museum, *artshop*, *artcentre* di Medan

| No | Nama galeri      | Alamat |
|----|------------------|--------|
| 1  | Galeri Simpassri | Medan  |
| 2  | Galeri Rowo      | Medan  |
| 3  | Payung Teduh     | Medan  |
| 4  | Rajawali         | Medan  |
| 5  | To2              | Medan  |
| 6  | Dee Dee Do       | Medan  |
| 7  | Taman Budaya     | Medan  |
| 8  | Tondy            | Medan  |
| 9  | Sindar           | Medan  |
| 10 | Taman Sri Binjai | Medan  |

### 4. Aktivitas Pameran

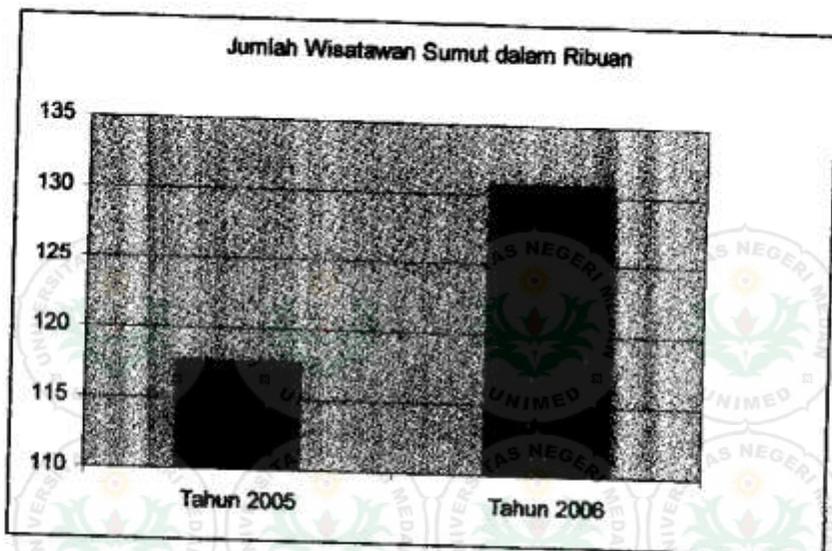
Aktivitas pameran lukisan para pelukis Medan dilakukan hampir setiap tahun. Aktivitasnya tidak semua terdokumentasi secara baik.

Penerbitan katalog pameran kadang dilakukan dengan baik, adakalanya tidak dibuat katalog pameran yang memadai. Data aktivitas pameran lukisan di Medan (Pameran Kelompok)

| no | Tahun | Tema Pameran dan Tempat   |
|----|-------|---|
| 1  | 1985  | Pameran Simpassri Medan   |
| 2  | 1986  | Pameran SIMpassri Medan   |
| 3  | 1987  | Pameran PPIA Medan  |
| 4  | 2008  | "Painting for Investment" di Sanggar Rowo<br>"One Painting" di Galeri A1 Medan<br>"Catatan Sebuah Peristiwa" di Galeri<br>Simpassri |
| 5  | 2007  | "Messages" di Galeri Payung Teduh<br>"Pameran Dua Kota" Galeri Taman Budaya   |
| 6  | 2006  | "Eksplorasi Karya" di Galeri Tondi  |
| 7  | 2005  | "Tsunami di Mata Pelukis" Galeri 33 M   |
| 8  | 2011  | "Menyeruak 2011" di Galeri Payung Teduh   |

#### 5. Potensi Wisata Sumatera Utara

Kondisi pariwisata Sumatera Utara berdasarkan data Badan Pariwisata Daerah (Bawisda) Sumatera Utara disebutkan, bahwa arus kunjungan wisatawan ke Sumatera Utara pada tahun 2005/ 2006 mengalami kenaikan 11, 25 persen. Jumlah wisatawan Sumatera Utara pada tahun 2005 adalah 90. 341 wisatawan kemudian pada tahun berikutnya (2006) berjumlah 130.761 wisatawan.



Tahun 2005 wisatawan Eropa yang berkunjung adalah 11.532 orang. Rincian wisatawan yang berkunjung dari Eropa adalah dari negara Inggris 2.268 wisatawan. Jerman 2.577 wisatawan. Belanda 5.051 wisatawan, dan Prancis 1.636 wisatawan.

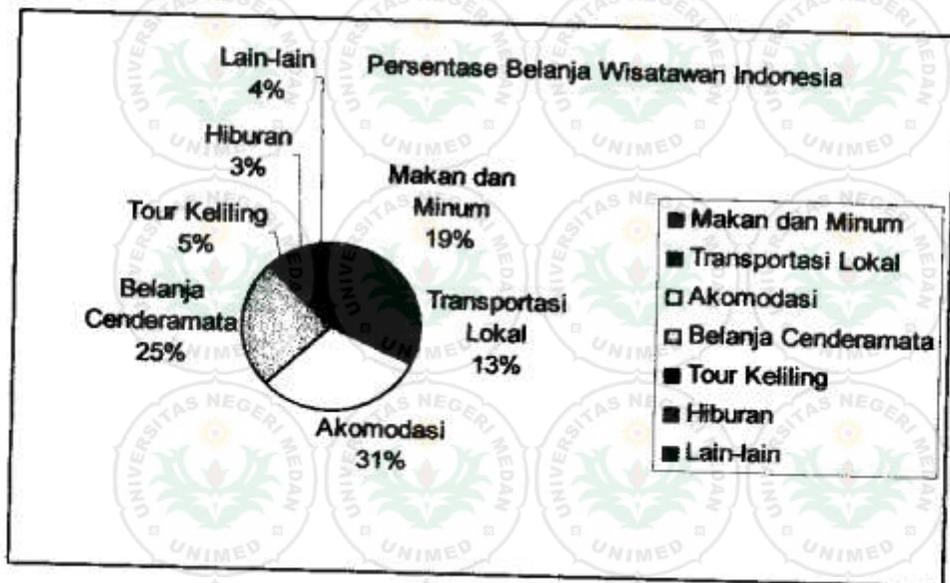
Tahun 2006 wisatawan Eropa yang berkunjung adalah 13.834 wisatawan. Rincian wisatawan yang berkunjung dari Eropa dari Inggris berjumlah 2.260 wisatawan. Jerman 3.874 wisatawan. Belanda 6.181 wisatawan, dan Prancis 1.519 wisatawan.

Tahun 2007 wisatawan yang datang dari Eropa ke Sumatera Utara adalah 15.747 wisatawan. Rincian wisatawan Eropa yang berkunjung adalah dari negara Inggris 2.486 wisatawan. Jerman 4.261 wisatawan. Belanda 7.000 wisatawan, dan Prancis 2.000 wisatawan.

Jumlah wisatawan Eropa ke Sumatera Utara adalah 2.65 persen dari total kunjungan wisatawan secara nasional. Pada tahun 2005 wisatawan yang berkunjung ke Indonesia adalah 5.006.796 orang. Pada tahun berikutnya (2006) jumlah wisatawan yang berkunjung menurun 4.33

persen, yaitu berjumlah 4.790.000. orang. Tahun 2006 wisatawan Eropa ke Indonesia adalah 522.194 orang. Rinciannya adalah dari Inggris 157.165 orang. Jerman 149.988 orang, Belanda 109.975 orang dan Prancis 105.066.

Berdasarkan data Pariwisata Indonesia tahun 1995 disebutkan, bahwa pengeluaran komunitas wisatawan terbagi menjadi tujuh komponen, yakni untuk akomodasi mencapai 30,9 %, belanja cenderamata 24,7 %, makan dan minum 18,9 %, transportasi lokal 13,0 %, tour keliling 5,3 %, hiburan 2,9 %, dan lain-lain 4,3 % (*Pariwisata Indonesia dalam Tahun 1995, 1996 : 12*).



Penelitian ini menunjukkan bahwa peta potensi pelukis Medan sangat potensial untuk mendukung pariwisata. Namun, peranan pelukis sebagai pencipta lukisan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di Sumatera Utara belum dimanfaatkan secara maksimal.

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada potensi seni lukis di Medan yang dapat dijadikan pendukung pariwisata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya cukup banyak pelukis profesional yang berkarya secara profesional dan kualitas karya mereka dapat dijual/ *marketable*.
2. Ada aktivitas pameran lukisan secara kelompok maupun perorangan yang dilakukan pelukis Medan. Pameran lukisan diselenggarakan hampir setiap tahun. Aktivitas pameran lukisan dapat dimanfaatkan untuk menarik wisatawan berkunjung.
3. Ada institusi pendukung baik negeri maupun swasta yang memberi fasilitas terhadap aktivitas pameran lukisan.
4. Tema-tema lukisan mengekspresikan identitas lokal seperti pemandangan Danau Toba dan pemandangan kota serta tradisi masyarakat setempat.
5. Ada potensi wisatawan di Medan sebagai pembeli potensial lukisan.
6. Belum ada Pasar Seni sebagai pusat penjualan lukisan karya para pelukis Medan. Pasar seni sebagai sentra tujuan wisatawan.
7. Belum ada kegiatan pendukung yang bersifat masal seperti Festival Seni Medan dengan menampilkan pameran lukisan karya pelukis Medan dalam dalam jangka waktu satu bulan.

### SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Perlu dibangun Pasar Seni Medan yang dapat memasarkan lukisan-lukisan karya pelukis Medan yang dibutuhkan wisatawan.
2. Perlu diselenggarakan Festival Seni Medan yang memberi tempat bagi lukisan karya pelukis Medan untuk dipamerkan dan dipasarkan yang dapat menarik wisatawan.



## DAFTAR PUSTAKA

Fichner, Louis -Ratus. (1995) *Understanding Art*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Fischer, Joseph. (1990) *Modern Indonesian Art*. Berkelay. Jakarta and New York: Panitia Pameran KIAS.

Smith, Stant. (1987). *The Artist's Manual*. London: QED Publishing.

### **Katalog**

Katalog pameran, (2009). *Bagasiringan art & Photography exhibition*, To2 gallery, Medan.

Katalog pameran, (2006). *Negeri Pasir, Menjelajah 40 Tahun Winarto Kartupat*, Taman Budaya Sumatera Utara, Medan.

### **Koran**

Priyatno, Agus. (2011, 06 Pebruari). Galeri Payung Teduh: Pameran Lukisan Menyueruak 2011. *Analisa*, hal. 14.

Priyatno, Agus. (2010, 25 Juli). Pesona Danau Toba, di Kanvas Pelukis Medan, *Analisa*, hal. 14.

Priyatno, Agus. (2010, 27 Juni). Mengenal Manajemen Pameran Seni Rupa, *Analisa*, hal.14.

Priyatno, Agus. (2010, 20 Juni). Pelukis Medan, Potensi yang Terabaikan, *Analisa*, hal. 14.

Priyatno, Agus. (2009, 31 Mei). Karya Seni Kontemporer: Penopang Industri Kreatif dalam Krisis Global Dewasa Ini, *Analisa*, hal. 14.

Priyatno, Agus. (2009, 18 Januari). Senyum Monalisa Mengundang Jutaan Pengunjung, *Analisa*, hal. 14.

Priyatno, Agus. (2009, 04 Januari). Menjadi Pelukis Profesional, *Analisa*, hal. 14.

## BIODATA

### I. Biodata peneliti (Peneliti Utama)

- a Nama dan gelar akademik : Dr. Agus Priyatno, M.Sn  
b Tempat/ tgl lahir : Magelang, 18 Agustus 1965  
c NIP : 132052427  
d Pangkat/jabatan : III c/ Lektor  
e Agama : Islam  
f Pekerjaan : Dosen Seni Rupa/ Seni Lukis  
g Instransi kerja : Jurusan Seni Rupa FBS Unimed  
Jl.Willem Iskandar Ps.V Medan  
Telp.0616634896  
h Alamat rumah : Perumahan Taman Surya Haji Blok A  
No. 4  
Laut Dendang Medan.  
i HP/email : 081328714693  
[agusugm@yahoo.com](mailto:agusugm@yahoo.com)  
[aguspriyatnodr@gmail.com](mailto:aguspriyatnodr@gmail.com)

### PENDIDIKAN

| No | Strata             | Tahun | Bidang Ilmu            | Perguruan Tinggi                |
|----|--------------------|-------|------------------------|---------------------------------|
| a  | S3 (Doktor)        | 2007  | Senilukis/kebudayaan   | Univ.Gajah Mada Yogyakarta      |
| b  | S2 (Magister Seni) | 1999  | Seni lukis/seni murni  | Institute Teknologi Bandung.    |
| c  | S1 (Sarjana Seni)  | 1992  | Seni lukis/ seni murni | Inst. Seni Indonesia Yogyakarta |

### PENELITIAN/ KARYA ILMIAH/ PENERBITAN

| No. | Judul   | Keterangan  |
|-----|---|---|
| a   | Unsur-Unsur Islam dalam Seni Lukis Modern di Indonesia, 1962-1998 | Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ,2007, (Basiswa BPPS) |
| b   | Seni Lukis Modern   | Tesis Program Pascasarjana  |

|          |  |   |
|----------|--|---|
|          | <b>Yogyakarta yang Benafaskan Islam</b>  | <b>Institut Teknologi Bandung, 1999, (Beasiswa TMPD)</b>  |
| <b>c</b> | <b>Tema Seni Lukis Agus Kamal</b>  | <b>Skripsi Jurusan Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain Institute Seni Indonesia Yogyakarta, 1992, (Beasiswa Ikatan Dinas)</b> |
| <b>d</b> | <b>Pengaruh Islam Terhadap Seni Lukis Modern di Indonesia</b>  | <b>Jurnal Seni Rupa Unimed, Vol 2, no 2, desember 2005 Issn 1829-8230</b>   |
| <b>e</b> | <b>Keindahan dalam Seni</b>  | <b>Jurnal Seni Rupa Unimed. Vol 1 no 2 desember 2004 Issn 1829-8230</b>   |
| <b>f</b> | <b>Pengajaran Seni Lukis Melalui Tayangan Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Teknik Melukis Mahasiswa Unimed</b> | <b>Program Hibah Kompetisi Insitusi (PHKI) Unimed 2010</b>  |

**Medan, 20 September 2011**

**Dr. Agus Priyatno, M.Sn**

## II. Identitas Peneliti (anggota)

- a Nama Lengkap Dan Gelar : Drs. Dwi Budiwiwaramulja M.Sn
- b Tempat / Tanggal Lahir : Surakarta, 17 Juli 1960
- c Jenis kelamin : Laki-laki
- d NIP : 131847932
- e Pangkat Golongan : Penata/ III d
- f Jabatan Fungsional : Lektor
- g Fakultas/ Jurusan : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Seni Rupa
- h Bidang Keahlian : Seni Lukis/ Komputer Grafis
- i Alamat Kantor : Jl. Willem Iskandar Ps V Medan
- j Alamat Rumah : Jl. Gurilla gg. Al-Bayan no. 7 d Medan 20222
- k Telp/ HP/ email : 08126436070

| UNIVERSITAS/INSITUT DAN LOKASI | GELAR | TAHUN SELESAI | BIDANG STUDI                      |
|--------------------------------|-------|---------------|-----------------------------------|
| Institut Seni Indonesia        | Drs.  | 1988          | Seni Rupa dan Desain (Seni Murni) |
| Institut Teknologi Bandung     | M.Sn  | 1998          | Seni Rupa dan Desain (Seni Murni) |

Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional serta kedudukan saat ini (disusun secara kronologis)

| Institusi  | Jabatan  | Periode Kerja   |
|--|--|-----------------|
| FIP Unimed                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen luar biasa bidang studi Pendidikan Seni Rupa untuk SD PGSD</li> <li>Dosen luar biasa Bidang studi Seni Rupa PGTK</li> </ul> | 2000 - sekarang |
| KBPK LPM Unimed                                  | Konsultan Bidang Seni Rupa   | 2000-2002       |
| Warung Informasi Teknologi dan Komunikasi Unimed | Tim Ahli   | 2000 - sekarang |
| FBS Universitas Negeri Medan                     | Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa   | 2002-2007       |
| Jurnal "Seni Rupa"                               | Ketua Umum   | 2004 - sekarang |
| Asosiasi Pendidik                                | Representasi Wilayah   | 2005 -          |

|   |  |                 |
|---|--|-----------------|
| Seni Indonesia (APSI)   | Sumatera Utara   | sekarang        |
| Depdiknas   | • Anggota Tim Juri Lomba Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan se Provinsi Sumatera Utara | 2005 - sekarang |
| Pusat Belajar dan Teknologi Kependidikan serta Sumber Kurikulum | • Anggota  | 2008 - sekarang |

#### Pengalaman Kerja dan Penelitian

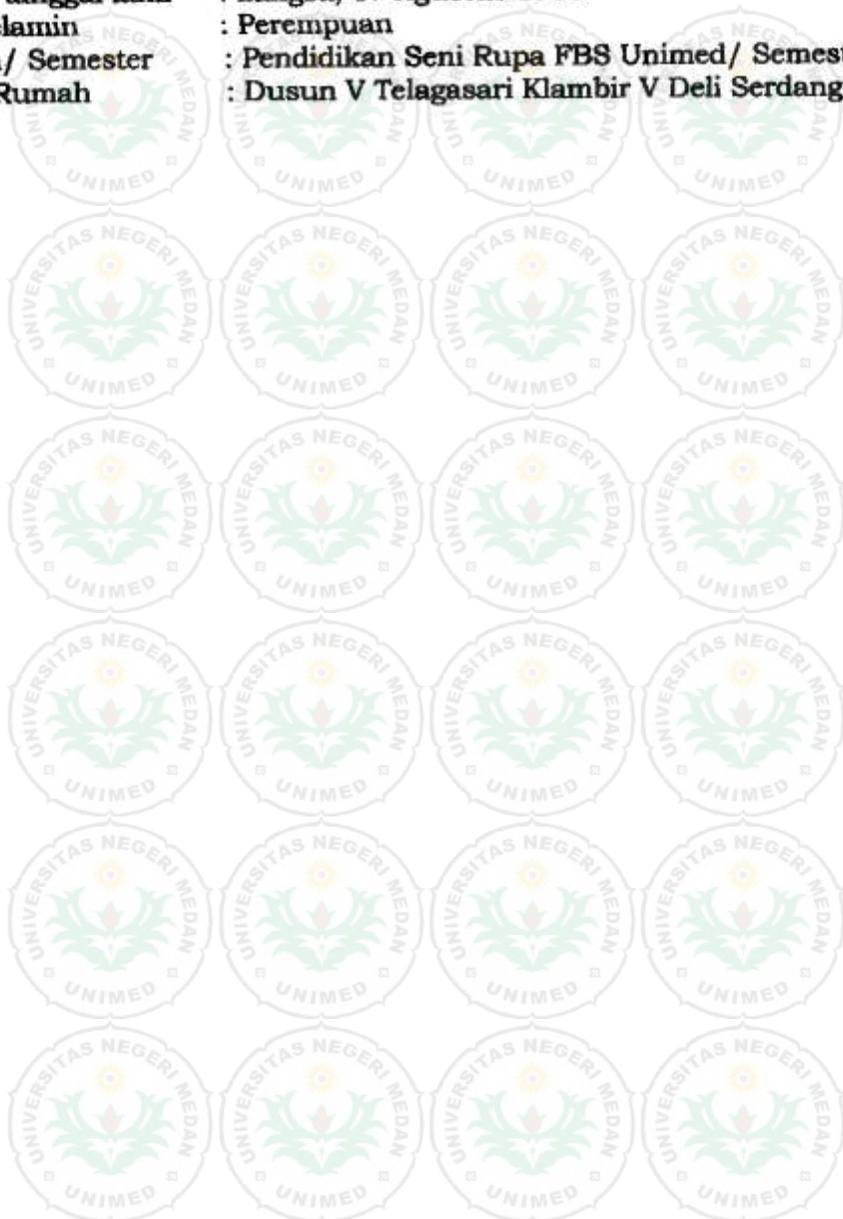
| No. | Judul   | Institusi       | Tahun |
|-----|---|-----------------|-------|
| a   | Penelitian : Analisis tikar pandan sebagai media seni lukis   | FBS IKIP Medan  | 1992  |
| b   | Penelitian : Upaya pengembangan desain anyaman rotan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perajin di Kecamatan Binjai Barat Kodya Binjai                          | LPM IKP Medan   | 1997  |
| c   | Penelitian : Penerapan teknik tempel dan kerok untuk membentuk unsur hias pada gerabah dengan berbagai media lempung yang berbeda                                   | FBS unimed      | 2001  |
| d   | Penelitian : Peningkatan kualitas reklame pada biro iklan "Garuda" Medan.   | LPM Unimed      | 2002  |
| e   | Penelitian : Upaya meningkatkan kemampuan mewujudkan objek dalam menggambar bentuk melalui model pengembangan berfikir induktif pada siswa SLTP Yayasan Utama Medan | FBS Unimed      | 2003  |
| f   | Sosialisasi pemanfaatan internet untuk meningkatkan kualitas informasi ilmu pengetahuan dan komunikasi bagi guru-guru SLTP di kota Medan                            | FT Unimed       | 2004  |
| g   | Penelitian : Konsep Golden Section dalam Ragam hias Melayu  | FBS Unimed      | 2005  |
| h   | Penelitian : Konsep produksi multimedia dalam pembelajaran seni rupa  | FBS Unimed      | 2005  |
| i   | Instruktur Pelatihan Pembuatan Media Grafis dan VCD dalam pembelajaran bagi mahasiswa Unimed  | PSBTK-SK Unimed | 2008  |

Medan, 20 September 2011

Drs. Dwi Budiwiwaramulja, M.Sn

### III. Biodata Peneliti (anggota)

Nama Lengkap : Susilawati  
NIM : 061222610018  
Tempat/tanggal lahir : Langsa, 17 Agustus 1988  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan/ Semester : Pendidikan Seni Rupa FBS Unimed/ Semester X  
Alamat Rumah : Dusun V Telagasari Klambir V Deli Serdang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. W. Iskandar, Pav. V, Jln. P. No. 1001, Medan 20131, Telp. (061) 4637777, Fax. (061) 4637777, atau (061) 4613366, Pbx. 228, E-mail:  
Pusat Penelitian: [penelitian@unimed.ac.id](mailto:penelitian@unimed.ac.id)

**SURAT PERJANJIAN PENGGUNAAN DANA (SP2D)**  
No. 106/UN33.S/PL/2011

Pada hari ini Rabu tanggal delapan bulan Juni tahun dua ribu sebelas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA
2. Dr. Agus Priyanto, M. Si : Dosen FBS bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana *Research Grant*, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) untuk melakukan kegiatan penelitian *Research/Teaching Grant* sebagai berikut :

Pasal 1

Berdasarkan PO Unimed dan SK Rektor Nomor : 0486/UN33.I/KEP/2011 tanggal 30 Mei 2011, tentang kegiatan Penelitian *Research/Teaching Grant*, PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* berjudul :

**"Potensi Seni Lukis Medan Sebagai Industri Kreatif Pendukung Pariwisata Sumatera Utara"**

yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : PIHAK KEDUA dengan masa kerja 5 (lima) bulan, dihitung sejak diterbitkannya SP2D ini ditandatangani.

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah), secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 40% yaitu Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan *Research/Teaching Grant* dan laporan penggunaan dana kepada PIHAK PERTAMA.
4. Tahap ketiga sebesar 30% yaitu Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil *Research/Teaching Grant* kepada PIHAK PERTAMA.
5. PIHAK KEDUA dikenakan pajak (PPH) sebesar 15% dari jumlah dana kegiatan yang diterima dan disetor ke kas negara.
6. Biaya materi untuk SP2D dan kuintansi yang berkaitan dengan administrasi kegiatan ditanggung oleh PIHAK KEDUA

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA mengajukan/menyampaikan rincian anggaran biaya (RAB) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui.
2. Semua perjalanan yang berkaitan dengan pengetahuan keahlian dan aset Negara termasuk kewajiban membayar dan menyetorkan pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan serta menyerahkan laporan hasil kegiatan *Research/Teaching Grant* kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 (selambat-lambatnya tanggal 12 Nopember 2011) sebanyak 3 (delapan) exemplar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dengan 2 (dua) buah file elektronik "Soft Copy" yang berisi laporan hasil penelitian dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam bentuk compact disk (CD).
2. Sebelum laporan akhir penelitian diselesaikan PIHAK KEDUA melakukan diseminasi hasil kegiatan melalui forum yang dikordinasikan oleh Lembaga Penelitian yang dunanya dibebankan kepada pihak kedua.
3. Diseminasi kegiatan dilakukan di Unimed dengan mengundang dosen dan mahasiswa sebagai peserta.
4. Bukti pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan 1 (satu) rangkap dilaporkan ke Lentit Unimed dalam bentuk laporan penggunaan dana *Research/Teaching Grant* paling lambat tanggal 12 Nopember 2011.

Pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* sesuai dengan Pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil kegiatan kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dari selangsiangnya 5% dari seluruh jumlah dana kegiatan yang diterima sesuai dengan Pasal 2.
3. Bagi dosen yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam melaksanakan kegiatan dan proses penelitian biaya telah berakumulasi, maka seluruh dana yang telah cair yang belum sempat dicairkan diryalkan kembali dan PIHAK KEDUA harus membayar denda selangsiangnya tersebut dalam kepada Kas Negeri.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dialokasikan kembali ke Kas Negeri.

Pasal 6

Laporan hasil kegiatan *Research/Teaching Grant* yang terdapat dalam Pasal 4 harus memenuhi ketentuan sbb:

- a. Ukuran kertas A4
- b. Warna cover putih
- c. Diberah dengan kulit/cover depan ditulis : dibiayai oleh Dana PO Unimod SK Rektor No.0486/PO/UNIMOD/2011 tanggal 30 Mei 2011
- d. Pada bagian akhir laporan hasil penelitian dilampirkan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D)

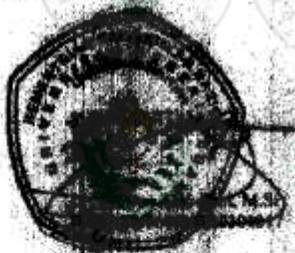
Pasal 7

Hak cipta produk *Research/Teaching Grant* tersebut ada pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggunaan dan penyebaran laporan hasil kegiatan berada dalam PIHAK PERTAMA

Pasal 8

Surat perjanjian ini ini dibuat rangkap 5 (lima) dalam 2 (dua) buah eksemplarnya dibubuhi stempel resmi dengan ketentuan yang tertera yang perhitungannya diserahkan kepada PIHAK KEDUA, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA dan rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selanjutnya akan diserahkan bagi pihak yang bertanggung jawab untuk dibagikan.

Hal-hal yang telah diatur dalam Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini akan dimuatkan kemudian oleh dua belah pihak.



PIHAK KEDUA

Dr. Agus Priyama, S.P. Sa  
NIP. 132052427